BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam memperbaiki kualitas suatu instansi. Penggunaannya tidak hanya sebagai proses otomatisasi saja, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi. Teknologi Informasi mendapat sambutan positif dari masyarakat. Perkembangannya tidak hanya disambut dan dinikmati oleh kalangan bisnis maupun pemerintah saja, tetapi juga mulai merambah dalam dunia pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka teknologi informasi mempunyai kedudukan sangat penting dalam suatu instansi manapun.

Proses pembelian dan penjualan merupakan suatu proses terjadinya kegiatan tukar menukar barang yang dilakukan oleh pembeli dan penjual. Adapun proses pembelian dalam penelitian ini adalah transaksi yang dilakukan dari pihak perusahaan dengan pemasok obat, dan proses penjualan dalam penelitian ini adalah transaksi yang dilakukan dari pihak konsumen dengan pihak perusahaan. Adapun tujuannya dari pihak perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

Apotek Lugina Farma Sumedang yang berdiri pada tanggal 10 Agustus 2009, Memiliki beberapa kendala dalam proses pembelian obat yang dilakukan dengan membeli / memesan obat kepada pemasok, tetapi belum ada pembuatan

laporan pembelian. Sedangkan proses penjualan dilakukan dengan menjual obat langsung kepada konsumen, tetapi belum ada pembuatan laporan penjualan. Dari kedua penjelasan diatas, maka proses pembelian dan penjualan obat, tidak jelas antara laba yang didapat oleh perusahaan, tidak terkontrolnya stok obat artinya tidak dapat diketahui obat mana yang sudah habis sehingga perlu dilakukan pengadaan stok obat kembali. Dari hasil wawancara tersebut, pimpinan/PSA (Pemilik Sarana Apotek), menginginkan sebuah sistem terkomputerisasi mengingat kekurangannya sistem yang berjalan saat ini.

Dengan adanya sistem informasi pembelian dan penjualan yang terkomputerisasi, maka pengarsipan data tidak lagi membutuhkan waktu lama. Pengarsipan data terjadi apabila terdapat barang yang di beli dari Pemasok dan barang yang di jual ke Konsumen. Seperti halnya perusahaan yang khususnya bergerak di bidang jual beli. Sehingga untuk menunjang keakuratan data antara barang yang di beli dan barang yang dijual. Serta mengurangi kendala dalam pencatatan barang yang di beli dan barang yang dijual, maka dari itu diperlukan sistem informasi yang handal dan akurat. Dengan adanya pengelolaan data dalam hal pembelian dan penjualan obat di Apotek Lugina Farma Sumedang sehingga akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Dengan fakta tersebut, Apotek Lugina Farma Sumedang membutuhkan sistem informasi pembelian dan penjualan obat yang diharapkan dapat memudahkan dalam pengelolaan segala proses transaksi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul "**Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat di Apotek Lugina Farma Sumedang**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mengontrol stok obat yang ada di apotek.
2. Kesulitan dalam pembuatan laporan transaksi pembelian dan penjualan, sehingga berdampak tidak jelasnya rincian pendapatan dari transaksi yang terjadi.
3. Kesulitan dalam mengolah data obat yang kadaluarsa dan mengolah data obat yang belum kadaluarsa.

Dari proses penelitian yang dilakukan, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pembelian dan penjualan obat yang sedang berjalan di Apotek Lugina Farma Sumedang.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan obat pada Apotek Lugina Farma Sumedang yang dapat digunakan untuk mengelola data-data transaksi dengan baik.
3. Bagaimana implementasi Sistem informasi pembelian dan penjualan Obat di Apotek Lugina Farma Sumedang.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari dilaksanakannya penelitian ini adalah merancang dan membangun suatu sistem informasi pembelian dan penjualan obat di Apotek Lugina Farma Sumedang guna menunjang aktivitas transaksi pembelian dan penjualan obat, sehingga nantinya diharapkan dapat membantu dalam mengelola stok obat, transaksi pembelian dan penjualan obat, serta membuat laporan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sistem informasi pembelian dan penjualan obat yang berjalan saat ini di Apotek Lugina Farma Sumedang sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di sistem informasi tersebut.
2. Membuat perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan obat pada Apotek Lugina Farma Sumedang yang dapat menangani pembuatan laporan pembelian, laporan penjualan, laporan ketersediaan obat minim.
3. Mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi pembelian dan penjualan obat ke dalam bahasa pemograman, sehingga dihasilkan suatu program aplikasi yang dapat mengelola data obat, transaksi pembelian dan penjualan obat sehingga dapat mencetak laporan pembelian, laporan penjualan, laporan ketersediaan obat minim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat atau kontribusi yang akan diperoleh dari hasil penelitian bagi beberapa pihak, baik pihak akademis maupun praktis. Adapun kegunaannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis mencakup aspek keilmuan yang memuat kegunaan teoritis yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti. Kegunaan akademis sendiri adalah kegunaan bagi pihak-pihak akademik meliputi peneliti, peneliti lain atau pengembang ilmu. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Sebagai pengembangan ilmu yang diperoleh pada Jurusan Manajemen Informatika khususnya dalam pemrogramannya.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis mencangkup aspek praktis yang memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan peneliti. Kegunaan praktis sendiri adalah kegunaan yang akan dirasakan bagi pihak yang diteliti meliputi pihak perusahaan dan karyawan. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan di perusahaan serta bermanfaat dan dijadikan sebagai pondasi sistem awal untuk dikembangkan selanjutnya.

2. Bagi Karyawan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dalam pengelolaan data di Apotek Lugina Farma Sumedang, serta mengurangi kesalahan penginputan data yang dilakukan oleh karyawan.

1.5. Batasan Masalah

Dari analisa yang dilakukan penulis, dan melihat kompleksnya permasalahan yang ada dalam suatu sistem di Apotek Lugina Farma Sumedang, maka terdapat beberapa hal yang perlu dibatasi, sehingga diperoleh pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Segala bentuk obat yang tersedia adalah yang dibeli langsung ke pemasok, sehingga tidak menangani obat racikan.

2. Surat pemesanan obat dibuatkan laporannya yang nantinya akan diserahkan ke pemasok yang bersangkutan.
3. Penjualan obat melayani obat berdasarkan resep dari dokter maupun obat non resep/bebas. Untuk penjualan obat narkotik, konsumen wajib menyertakan surat kedokteran yang sah.
4. Pembayaran obat yang dilakukan pihak perusahaan ke pemasok adalah pembayaran kredit atau jatuh tempo.
5. Apotek hanya melayani penjualan obat resep dari dokter yang sudah bekerja sama.
6. Sistem ini digunakan oleh seluruh Staf Apotek.
7. Sistem ini di buat dengan bahasa Pemograman PHP.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat/lokasi penelitian dan jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1.6.1. Lokasi Penelitian

Pada kesempatan pelaksanaaan penelitian ini, penulis berusaha menganalisis permasalahan dan merancang sistem informasi yang dilakukan di Apotek Lugina Farma Sumedang, yang berlokasi di Jalan Prabu Geusan Ulun no.206 Kecamatan Sumedang Selatan Kota Sumedang.

1.6.2. Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam merancang sistem informasi pembelian dan penjualan ini terdapat di tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Tahun 2011															
		September (minggu)				Oktober (minggu)				November (minggu)				Desember (minggu)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data																
	a. Observasi	■	■	■	■												
	b. Wawancara	■	■	■	■												
2.	Analisis Kebutuhan																
	a. Dokumen				■	■	■	■	■	■	■						
	b. Prosedur				■	■	■	■	■	■	■						
3.	Perancangan Sistem																
	a. Prosedur						■	■	■	■	■	■	■				
	b. Pembuatan Program								■	■	■	■	■	■	■		